

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe example non example pada kelas eksperimen terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kategori tinggi.
2. Hasil menunjukkan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran konvensional atau ceramah pada kelas kontrol terhadap hasil belajar siswa rata-rata termasuk kedalam klasifikasi sedang sehingga masih banyak siswa belum berhasil mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).
3. Ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan Model pembelajaran Kooperatif tipe Example non Example dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah. Dimana kelas eksperimen tingkat Kelulusan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control yang masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah diharapkan bisa menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Example non Example pada mata pelajaran kearsipan kompetensi dasar alat dan bahan kearsipan, karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mengidentifikasi masalah, merangsang keaktifan dan kreativitas siswa dalam belajar.

2. Untuk pendidik penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe Example non Example dapat digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan variative sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk siswa SMK Binawisata Lembang penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe Example non Example bisa membuat stimulus terhadap siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran tidak terfokus kepada pendidik yang di depan kelas.